

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi yang diterapkan untuk mengumpulkan data dan menguji kebenarannya. Menurut Brannen (2005), pendekatan kuantitatif mengacu pada penggunaan metode pengukuran atau angka dalam menghadapi masalah yang sedang diteliti, serta pada pengumpulan dan analisis data dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Diperlukan juga sebuah metode didalam suatu penelitian untuk menunjang keberhasilan penelitian, karena tidak akan tercapai tujuan dari penelitian tersebut tanpa adanya sebuah metode. Metode ialah cara sistematis yang dipergunakan demi tercapainya suatu tujuan untuk menyelesaikan suatu masalah.

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode eksperimen. Dikarenakan peneliti akan mengujicobakan secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dengan kegiatan mengontrol dan observasi pembelajaran tari nusantara kepada peserta didik SMP dalam upaya tercapainya kecerdasan abad 21 peserta didik di sekolah. Peneliti menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini digunakan desain *pre-eksperimental*. Desain ini disebut *pre-eksperimental* karena belum sepenuhnya merupakan eksperimen yang sebenarnya, sehingga variabel dependen (y) tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen (x) dalam hasil eksperimen.

Penelitian ini memakai desain *pre-eksperimental* yang dikenal dengan sebutan *one group pretest and posttest design*, yakni desain yang dijalankan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Desain ini melibatkan dua tahap pengukuran, yaitu *pretest* dilakukan sebelum pemberian perlakuan dan *posttest* dilakukan setelah perlakuan diberikan. Oleh sebab itu, hasil dari perlakuan dapat lebih tepat karena bisa dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Menurut Sugiyono (2013), pola penelitian *one group pretest and posttest design* adalah sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan :

O_1 = Nilai *Prestest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*) melalui pendekatan saintifik

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Bagan 3. 1 skema one grup pretest and posttest design



3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian adalah orang atau bagian yang berpartisipasi atau yang terlibat dalam penelitian. Adapun yang menjadi partisipan dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII berjumlah 29 orang sebagai subjek penelitian, guru seni budaya, dan kepala sekolah sebagai narasumber.

3.2.2 Lokasi

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SMP PGRI Selaawi, Jl. Raya Selaawi No. 38, Kec. Selaawi, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Dengan alasan mengambil penelitian di tempat tersebut karena terdapat pembelajaran seni tari sebagai salah satu materi yang diajarkan dalam pelajaran seni budaya, berdasarkan prariset yang sudah saya lakukan sebelumnya, di tempat tersebut juga terdapat

permasalahan yang harus segera diselesaikan dan variabel-variabel yang ada disana sangat sesuai dengan kriteria penelitian saya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu istilah yang merujuk pada kumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dijadikan obyek penelitian oleh peneliti. Lalu, kesimpulan ditarik berdasarkan hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti memilih peserta didik kelas VIII SMP PGRI Selaawi sebagai populasi penelitian dengan total jumlah peserta didik sebanyak 89 peserta didik yang terdapat di 3 kelas.

3.3.2 Sampel

Sampling merupakan proses dalam penelitian yang melibatkan pemilihan serta penentuan jenis sampel, dan juga penghitungan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai subjek atau objek penelitian. (Nana, 2012) Penting bahwa sampel yang diambil harus mewakili populasi dalam karakteristik dan jumlah yang tepat. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel secara *purposive sampling* untuk memilih sampel penelitian yang dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, peneliti memilih kelas VIII A SMP PGRI Selaawi yang terdiri dari 29 peserta didik sebagai sampel penelitian. Sampel terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

Adapun alasan dari pengambilan sampel dikarenakan di kelas tersebut adanya pembelajaran seni tari dalam kurikulum yang diterapkan di sekolah. Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru seni budaya di kelas tersebut masih kurang dalam keterampilan abad 21 dalam pembelajaran seni tari serta peserta didik mempunyai ketertarikan pada pembelajaran seni tari yang cukup tinggi dibandingkan dengan kelas lainnya.

Tabel 3. 1 Data Sampel Penelitian

NO.	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	INISIAL
1	21227014	ADRIAN MAULANA APRILIANI	L	AMA

2	21227006	ALDI MAULANA YUSUF	L	AMY
3	21227007	ALFIN SYAHRINNUDIN	L	AS
4	21227009	ALYA MEGA LESARI	P	AML
5	21227013	ANDRI ABDUL ROHMAT	L	AAR
6	21227005	ASHRAF TAMAMI AL GUFRON	L	ATAG
7	21227017	DAVID PURNAWAN	L	DP
8	21227020	DEFI KANIA	P	DK
9	21227021	DENNIS MUHAMAD ILYAS PERMANA	L	DMIP
10	21227028	DIRA APRILLIA	P	DA
11	21227033	FITRI HERDIANI	P	FH
12	21227034	GHANI FIRDAUS	L	GF
13	21227042	IMAS NURHAYATI	P	IN
14	21227044	INDRI WAHYUNI	P	IW
15	21227051	LIA YULIYANTI	P	LY
16	21227056	MEGA AMELIA	P	MA
17	21227058	MUHAMAD ABDUL AZIZ	L	MAZ
18	21227059	MUHAMAD HUSNA NURMA PAJAN	L	MHNP
19	21227061	MUHAMMAD RAMDAN	L	MR
20	21227063	MUHAMMAD YUSRIL FIKRAN KUSMA	L	MYFK
21	21227066	NABILA AMELIA	P	NA
22	21227067	NADHIRA FATINA ABIDIN	P	NFA
23	21227072	PIA PADILAH	P	PP
24	21227074	RAHMA KENIA NURFADILAH	P	RKN
25	21227081	REHAN MUHAMAD AZIZ	L	RMA
26	21227082	REKA GUSTIANA	L	RG
27	21227084	RIFKI ABDUL MAJID	L	RAM
28	21227088	SHAKILA NURLAILA	P	SN

29	21227098	ZAIDA AULIA HAFSAH DWI PUTRA	P	ZAHDP
----	----------	---------------------------------	---	-------

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen merupakan sarana atau alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2016), instrumen digunakan dalam penelitian kuantitatif sebagai pedoman untuk memperoleh data secara lebih mudah dan akurat. Sappile (2007) menyatakan bahwa instrumen merujuk pada alat atau sarana yang memiliki dasar teoritis untuk mengukur atau mengumpulkan data tentang variabel yang diukur dalam sebuah penelitian

3.4.1.1 Pedoman Observasi

Instrumen yang digunakan untuk melakukan observasi adalah pedoman observasi, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengumpulkan data tentang sekolah atau peserta didik. Pada tahap awal, peneliti akan memantau kelas yang dipilih sebagai sampel dan fokus pada pemantauan masalah serta mencari penyebabnya untuk menuliskan hasil temuan dari observasi awal. Selama penelitian, Peneliti akan memperhatikan bagaimana proses pembelajaran seni tari mempengaruhi capaian kecerdasan abad 21 pada peserta didik.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

Item yang diamati		Pertanyaan/Pernyataan
Sebelum Penerapan Pendekatan Saintifik	Kondisi peserta didik di kelas	1. Bagaimana kondisi kelas ketika pembelajaran seni tari berlangsung? 2. Bagaimana respon peserta didik pada pembelajaran seni tari?
	Proses Belajar Mengajar	1. Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik ?

		2. Bagaimana interaksi peserta didik dengan peserta didik ketika pembelajaran ? 3. Bagaimana cara guru mengelola kelas ?
--	--	---

3.4.1.2 Pedoman Wawancara

Agar mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti berinteraksi langsung dengan pihak yang terkait dengan objek penelitian menggunakan teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan menyajikan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang kondisi sebelumnya dalam pembelajaran. Responden dalam wawancara tersebut terdiri dari guru mata pelajaran seni budaya dan kepala sekolah SMP PGRI Selaawi.

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara

No	Bahasan	Instrumen Penelitian	Informan
1.	Profil Sekolah	1. Visi dan Misi serta tujuan Sekolah 2. Sejarah Sekolah 3. Kondisi Sekolah 4. Perkembangan Sekolah 5. Proses Pembelajaran 6. Sarana Prasarana Sekolah	Kepala Sekolah
	Pembelajaran Seni Tari	1. Proses Pembelajaran 2. Keadaan Kelas 3. Respon peserta didik terhadap pembelajaran 4. Kendala yang dialami 5. Solusi unuk menghadapi kendala	Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

		6. Kurikulum yang digunakan	
	Metode Pembelajaran	Metode atau model pembelajaran yang digunakan	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya
	Pendekatan Saintifik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan terhadap pendekatan saintifik 2. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran 3. Proses pembelajaran 	Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Seni Budaya
	Kecerdasan Abad 21	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan yang dimiliki peserta didik 2. Penerapan pembelajaran abad 21 3. Proses pembelajaran 	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis evaluasi 2. Kendala saat pembelajaran 	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

3.4.1.3 Pedoman Tes

Tes digunakan sebagai alat pengukur kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Fungsi utama tes adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan rumusan masalah mengenai kondisi peserta didik sebelum dan setelah penerapan pendekatan saintifik untuk mencapai kecerdasan abad 21.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan pengukuran melalui jenis tes unjuk kerja dengan mengukur perkembangan pembelajaran tari nusantara melalui pendekatan saintifik untuk mencapai kecerdasan abad 21. Dalam penelitian ini, pengukuran tes dilaksanakan sebanyak dua kali. Pertama tes diberikan sebelum di berikan

treatment dan yang kedua tes akhir yang dilaksanakan setelah diberikannya *treatment*.

Berikut adalah tabel kriteria penilaian untuk pembelajaran tari nusantara dengan pendekatan saintifik dan indikator kecerdasan abad 21 yang dinilai dalam penelitian ini :

Tabel 3. 4 Pedoman Hasil Test Kecerdasan Abad 21

No	Nama peserta didik	<i>Critical thinking & Problem solving</i>			<i>Ceartivity & inomation</i>			<i>Communication</i>			<i>Collaboration</i>			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
dst.															
Jumlah															
Rata-rata															

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Tes

Skala Nilai	Kategori
91-100	Sangat Tercapai
81-90	Tercapai
71-80	Kurang Tercapai
61-70	Tidak Tercapai

Dari setiap indicator memiliki rentang nilai dengan skala 61 sampai 100. Skala nilai ini digunakan untuk menilai setiap indicator kecerdasan abad 21.

1) Uji Validitas Intrument

Untuk mengetahui kelayakan sebuah instrument penelitian, perlu dilakukannya uji validitas agar alat ukur tersebut valid dan akurat. Peneliti melakukan diskusi dan konsultasi bersama para ahli (*expert judgment*) untuk menilai dalam melakukan uji validitas serta kontruksi validitas. Dalam pengujian validitas ini dilakukan oleh tiga orang ahli sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Expert Judgment Instrument

No.	Validator	Jabatan
1.	Prof. Juju Masunah, M.Hum, Ph.D	Guru Besar Program Studi Pendidikan Seni Tari
2.	Saian Badaruddin, M.Pd	Dosen Program Studi Pendidikan Seni Tari
3.	Rivaldi Indra Hafidzin, S.Pd	Staff UPT Kebudayaan UPI

Setelah instrument melalui pengujian dengan para ahli, langkah selanjutnya melakukan uji coba instrument Peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen menggunakan program *IBM SPSS Statistic ver.26*. Pengujian dilakukan dengan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) yaitu proses skor item dan skor total dikorelasikan masing-masing. Uji validitas dengan *IBM SPSS Statistic ver.26* dapat dikatakan valid apabila memperoleh data sesuai keterangan kriteria di bawah ini, sebagai berikut:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, alat pengukuran yang dipakai valid, dan

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, alat pengukuran yang dipakai tidak valid.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,835	0,367	Valid
2	0,831	0,367	Valid
3	0,806	0,367	Valid
4	0,898	0,367	Valid
5	0,898	0,367	Valid

6	0,875	0,367	Valid
7	0,895	0,367	Valid
8	0,941	0,367	Valid
9	0,939	0,367	Valid
10	0,975	0,367	Valid
11	0,975	0,367	Valid
12	0,963	0,367	Valid

2) Uji Reabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas, perlu juga untuk dilakukan uji reabilitas sebuah instrumen. Dalam perhitungan reabilitas instrument, peneliti menggunakan perangkat lunak uji reabilitas instrument menggunakan program perangkat lunak *IBM SPSS Statistic ver.26* untuk memudahkan dalam mengetahui hasil uji coba instrument.

Tabel 3. 8 Hasil Realibilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	13

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

3.4.2.1 Observasi

Pada tanggal 28 Februari 2023, peneliti melakukan observasi awal di kelas VIII A SMP PGRI Selaawi untuk mengamati kondisi peserta didik dan proses pembelajaran seni tari di sekolah tersebut. Observasi awal ini dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi di lapangan, seperti rendahnya capaian hasil belajar seni tari pada peserta didik kelas VIII A, kurangnya interaksi sosial dan kerjasama antar peserta didik dalam pembelajaran seni tari, dan kurang optimalnya pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru seni budaya. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian eksperimen dengan menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran seni tari untuk mencapai kecerdasan abad 21 peserta didik. Peneliti terlibat langsung sebagai pengamat dalam observasi ini.

3.4.2.2 Wawancara

Ridha Ramadhani, 2023

PEMBELAJARAN TARI NUSANTARA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENCAPAI KECERDASAN ABAD 21 DI SMP PGRI SELAAWI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tanggal 28 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara dengan guru seni budaya untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan, proses, dan hasil pembelajaran seni tari di kelas VIII A SMP PGRI Selaawi, serta untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Disamping itu, peneliti juga melakukan proses wawancara dengan empat orang peserta didik sebagai narasumber untuk mengetahui keterampilan abad 21 peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran seni tari. Peneliti membuat pedoman wawancara dengan mengacu pada indikator kecerdasan abad 21 dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan data yang diperlukan.

Tabel 3. 9 Jadwal Kegiatan Wawancara Penelitian

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Wawancara Kepala Sekolah	28 Februari 2023
2.	Wawancara Guru Seni Budaya	28 Februari 2023

3.4.2.3 Tes

Peneliti melakukan test pada tanggal 7 maret dan 21 maret 2023. Tes dilaksanakan agar dapat mengetahui perbandingan dari hasil awal dan akhir pada penelitian ini dengan menggunakan *pretes* dan *posttes*. Pretes dilakukan sebelum pemberian perlakuan (treatment), sedangkan posttest dilakukan setelah perlakuan diberikan.. Tujuannya untuk memperoleh data, informasi yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah mengenai bagaimana kondisi peserta didik sebelum dan sesudah diimplementasikannya pendekatan saintifik untuk mencapai kecerdasan abad 21.

Tabel 3. 10 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pretest	7 Maret 2023
2.	Proses Pembelajaran	
	Pertemuan 1	9 Maret 2023
	Pertemuan 2	14 Maret 2023

	Pertemuan 3	16 Maret 2023
3.	Pertemuan 4/Posttest	21 Maret 2023

3.4.2.4 Studi Literatur

Peneliti telah melakukan studi literatur sejak bulan Februari 2023. Teknik ini digunakan untuk menemukan berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti digunakan sebagai referensi dalam pembahasan hasil penelitian. Teori yang dikaji mengenai kecerdasan abad 21. Hasil dari temuan menunjukkan bahwa keterampilan abad 21 sangat penting bagi pendidikan abad 21 ini. Akibatnya, Pendidikan abad ke-21 ini harus membekali peserta didik dengan keterampilan abad 21 dengan bergerak dari pengukuran peserta didik untuk berpikir kritis, memeriksa masalah dan mengumpulkan informasi, komunikasi kolaborasi, kreativitas dan inovasi diperlukan untuk kesuksesan di masa depan mereka.

Di era saat ini, kemajuan teknologi dan informasi memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia. Kemampuan untuk hidup secara layak sangat bergantung pada keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di era ini, seperti berpikir secara kritis, kreativitas, kerjasama, dan komunikasi (Sani, 2019). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis materi yang diberikan dalam pembelajaran seni tari untuk menentukan apakah sesuai dengan kebutuhan era ini, terutama dalam hal kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

3.4.2.5 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan setiap memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Metode dokumentasi dipilih dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi mengenai Pembelajaran Tari di SMP PGRI Selaawi. Metode dokumentasi berguna sebagai tambahan informasi dari hasil observasi, pengujian, wawancara, dan penelitian literatur yang telah dilakukan sebelumnya. Data dalam bentuk dokumen seperti foto, dokumen lembaga dan transkrip wawancara dapat dimanfaatkan. Pelaksanaan dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan rekan guru di sekolah. Peneliti melakukan dokumentasi selama observasi awal, wawancara, dan saat pretest serta proses pembelajaran tari

nusantara dengan pendekatan saintifik pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat (posttest).

Tabel 3. 11 Jadwal Kegiatan Dokumentasi Penelitian

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Wawancara Kepala Sekolah	28 Februari 2023
	Wawancara Guru Seni Budaya	28 Februari 2023
	Wawancara Peserta Didik	28 Februari 2023
2.	Observasi	28 Februari 2023
3.	Pretest	7 Maret 2023
4.	Proses Pembelajaran	
	Pertemuan 1	9 Maret 2023
	Pertemuan 2	14 Maret 2023
	Pertemuan 3	16 Maret 2023
5.	Pertemuan 4/Posttest	21 Maret 2023

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

a. Tahap Perencanaan

1. Melakukan Kajian Pustaka

Berawal dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoritis, sebagai satu aktivitas penelitian pendahuluan (prariset). Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori dengan mengkaji berbagai literatur relevan. Masalah yang ditemukan pada penelitian ini yaitu pada proses belajar mengajar yang ditemukan di SMP PGRI Selaawi. Pada kenyataannya proses pembelajaran tari di SMP PGRI Selaawi masih berpusat pada guru.

2. Menyusun Proposal Penelitian

Dalam Langkah ini, peneliti Menyusun tahap-tahap penelitian secara sistematis yang dibuat ke dalam bentuk proposal.

3. Mengajukan Proposal Penelitian

Proposal penelitian yang telah disusun, diajukan ke dalam Seminar Proposal Skripsi untuk diketahui layak atau tidaknya proposal tersebut dilanjutkan menjadi bahan penelitian. Jika layak, proposal tersebut diterima untuk kemudian dilanjutkan menjadi skripsi.

4. Membuat dan Menyusun seluruh instrumen penelitian
5. Mengesahkan seluruh instrument penelitian melalui dosen pembimbing ahli yang merupakan ahli dalam bidang penelitian
6. Mengajukan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu SMP PGRI Selaawi

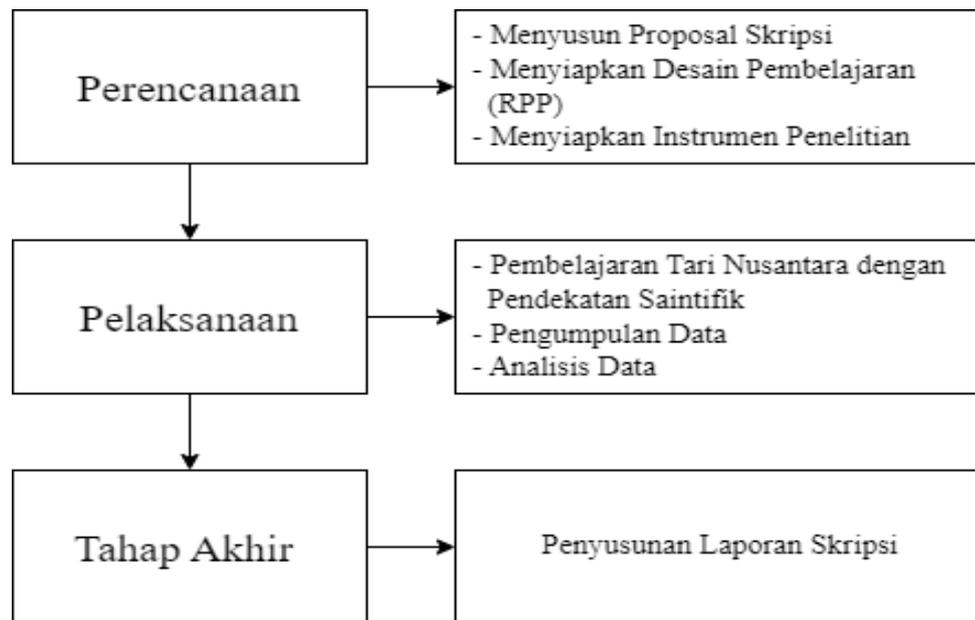
b. Tahap Pelakasnaan

1. Mengimplementasikan rancangan pembelajaran tari nusantara untuk mencapai kecerdasan abad 21 di SMP PGRI Selaawi
2. Memberikan tes
3. Wawancara kepada objek penelitian untuk mengetahui pendapatnya terhadap pembelajaran tari nusantara dengan pendekatan saintifik untuk mencapai kecerdasan abad 21.

c. Tahap Pengolahan Data

1. Verifikasi data, yaitu mengecek kembali kelengkapan jumlah
2. Tribulasi data, merekap data yang diperoleh
3. Penyekoran data, melakukan penilaian dengan menggunakan kategori skor yang telah di tetapkan sebelumnya
4. Membahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan mengajukan saran serta rekomendasi

3.5.2 Skema/Alur Penelitian

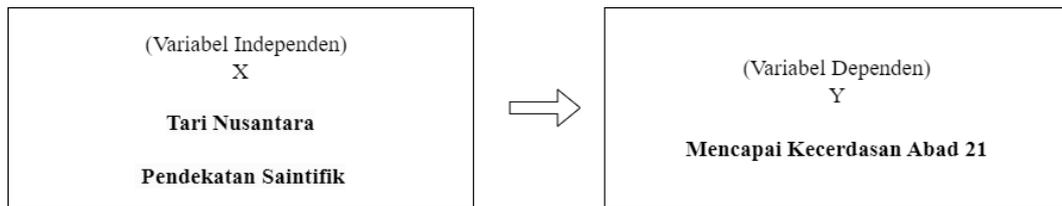
Bagan 3. 2 Skema Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 3 tahap yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan akhir. Pada tahap awal terdapat perencanaan yang didalamnya ada beberapa proses diantaranya penyusunan proposal skripsi, penyusunan RPP dan penyusunan instrument penelitian. Tahap selanjutnya terdapat pelaksanaan yang didalamnya ada beberapa proses, proses yang pertama diberikan sebuah tes untuk mengukur kondisi kecerdasan abad 21 peserta didik sebelum diberikannya treatment dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tari nusantara. Proses kedua yaitu sampel diberikan treatment tari nusantara dengan pendekatan saintifik. Proses ketiga yaitu sampel diberikan tes untuk mengukur kecerdasan abad 21 pada peserta didik setelah diberikan treatment. Proses akhir sampai pada pengumpulan data dan menganalisis data. Pada tahap terakhir dari penelitian ini yaitu adanya penyusunan laporan skripsi.

3.5.3 Variabel Penelitian

.Dalam penelitian ini, dua jenis instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, yaitu:

Bagan 3.3 Variabel Penelitian



3.5.3.1 Variabel Bebas Independent (X)

Variabel ini dikenal dengan sebutan variabel stimulus, predictor, atau antecedent. Variabel ini umumnya disebut sebagai variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian “Pembelajaran Tari Nusantara dengan Pendekatan Saintifik untuk Mencapai Kecerdasan Abad 21 di SMP PGRI SELAAWI”, maka Tari Nusantara dan Pendekatan Saintifik adalah variabel independent (variabel bebas).

3.5.3.2 Variabel Terikat Dependen (Y)

Biasanya variabel ini disebut variabel hasil, akibat, atau konsekuensi. Variabel ini sering disebut sebagai variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan akibat dari variabel independen. Dalam penelitian, variabel dependen sering menjadi fokus utama dalam analisis data. Dalam penelitian “Pembelajaran Tari Tari Nusantara dengan Pendekatan Saintifik untuk Mencapai Kecerdasan Abad 21 di SMP PGRI SELAAWI”, maka Kecerdasan Abad 21 adalah variabel dependen (variabel terikat).

Bagan 3.4 Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Tari Nusantara	a. Rias dan Busana b. Property c. Musik d. Pola Lantai
2.	Pendekatan Saintifik	a. Mengamati b. Menanya

		<ul style="list-style-type: none"> c. Mengumpulkan Informasi/Eksperimen d. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi e. Mengomunikasikan
3.	Kecerdasan Abad 21	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> b. <i>Creativity and Innovation</i> c. <i>Communication</i> d. <i>Collaboration</i>

Penjelasan Indikator Kecerdasan Abad 21 :

a. Indikator dari *Critical Thinking and Problem Solving*

1. Peserta didik mampu menganalisis data dari hasil pengamatan mengenai materi tari nusantara (pegertian, pola lantai dan unsur pendukung tari nusantara).
2. Peserta didik mampu mengolah dan menginterpretasi informasi mengenai pola lantai dan unsur pendukung tari nusantara melalui simpulan awal.
3. Peserta didik mampu menyusun, mengungkapkan, menganalisa, dan menyelesaikan permasalahan tentang penyusunan pola lantai tari nusantara dan pengamatan tentang unsur pendukung tari nusantara.

b. Indikator dari *Creativity and Innovation*

1. Peserta didik mampu mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru mengenai penyusunan pola lantai tari nusantara.
2. Peserta didik mampu mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal dalam menyusun gerakan tari nusantara.
3. Peserta didik mampu menggunakan kegagalan sebagai wahana pembelajaran dalam mengeksplorasi gerak tari nusantara.

c. Indikator dari *Communication*

1. Peserta didik mampu memahami, mengelola, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam kegiatan pembelajaran tari nusantara.
2. Peserta didik mampu menggunakan kemampuan untuk mengutarakan ide-idenya mengenai pembelajaran tari nusantara, baik itu pada saat berdiskusi, di dalam dan di luar kelas.

3. Peserta didik mampu berkomunikasi multi-bahasa dengan mempelajari bahasa-bahasa dari tiap daerah yang ada dalam syair lagu tari nusantara.

d. Indikator dari *Collaboration*

1. Peserta didik mampu bekerjasama berkolaborasi dalam menyusun pola lantai dan gerak tari nusantara.
2. Peserta didik mampu beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang peserta didik yang lain ketika berdiskusi mengenai pembelajaran tari nusantara.
3. Peserta didik mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam kelompok mengenai pembelajaran tari nusantara demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

3.5.4 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

Asumsi peneliti terhadap penelitian ini adalah dapat meningkatnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tari nusantara untuk mencapai kecerdasan abad 21 dengan pendekatan saintifik. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 96) dinyatakan bahwa setelah merumuskan masalah penelitian, peneliti membuat suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan atau rumusan masalah yang telah diajukan, yang dapat berupa suatu pernyataan atau asumsi yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian. Dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan diatas bahwa sebagai dasar penelitian, hipotesis merupakan suatu pernyataan atau dugaan sementara untuk melakukan pengujian atau penelitian lebih lanjut yang dirumuskan berdasarkan pada rumusan masalah pada sebuah penelitian, yang belum tentu kebenarannya dan masih memerlukan pengumpulan data dan analisis lebih lanjut untuk membuktikannya. Hipotesa dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak adanya pengaruh penerapan pembelajaran tari untuk mencapai kecerdasan abad 21 melalui pendekatan saintifik dengan rangsangan tari nusantara.

H_A : Adanya pengaruh pengaruh hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tari untuk mencapai kecerdasan abad 21 setelah diberikan rangsangan tari nusantara melalui pendekatan saintifik.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 dan H_a diterima, dengan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan suatu teknik uji-t dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih valid mengingat metode *pre-eksperimental* digunakan dalam pendekatan kuantitatif pada penelitian ini, dan menggunakan desain *One Group Pretes-Posttes* sebagai pendekatan penelitian. Untuk menganalisis hasil eksperimen yang telah dilakukan dengan menggunakan pre-tes dan post-test, digunakan uji-t. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan statistik inferensial dengan menggunakan *Microsoft Excel Windows* dan program *IBM SPSS Statistic 25*. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran tari nusantara terhadap pencapaian kecerdasan abad 21 pada peserta didik. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh pembelajaran tersebut, rumus uji t digunakan. Peneliti menggunakan metode statistik dengan langkah-langkah tertentu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, diantaranya :

1. Menghitung nilai mean dari tes awal
2. Menghitung nilai mean dari tes akhir
3. Menghitung rentang/beda
4. Menghitung t atau pengujian t-test
5. Menghitung Uji Normalitas

Sesuai dengan hasil analisis cara menghitung hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mencari nilai mean atau rata-rata *pretes* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum^d}{N}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata mean

\sum^d = Jumlah Nilai Rata-rata Indikator Penilaian

N = Jumlah Indikator Penilaian

2. Mencari rentan nilai

$$R = NMax - NMin$$

Keterangan :

R = Rentang
 NMax = Nilai Tertinggi
 NMin = Nilai Terendah

3. Mencari nilai t-test yang digunakan agar dapat mengetahui hasil *pretest* serta *posttest*. Rumus yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre test dengan post test (post test-pre test)
 Xd = Devisiasi masing-masing subjek (d-Md)
 $\sum x^{2d}$ = Jumlah kuadrat devisiasi
 d.b. = Ditentukan dengan N-1